

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak keanekaragaman potensi alam dan budaya yang menarik bagi para wisatawan. Kemenparekraf pada tahun 2024 dalam siaran pers, mengatakan bahwa posisi Indonesia dalam Indeks Kinerja Pariwisata Indonesia kembali melesat, dari peringkat ke 32 menjadi peringkat ke 22 dunia, yang menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata Indonesia semakin baik tiap tahunnya. Salah satu indikator keberhasilan pariwisata adalah jumlah kunjungan wisatawan, dimana Badan Pusat Statistik mencatat pada Juni 2024, terdapat kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 1,17 juta kunjungan dan naik 9,99% dibanding dengan bulan yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat dan promosi budaya lokal, namun pembangunan pariwisata juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.

Provinsi Jawa Barat memiliki posisi strategis sebagai kawasan pariwisata yang berkembang pesat. Salah satu wilayah yang mengalami perkembangan signifikan dalam dekade terakhir adalah Kecamatan Lembang di Kabupaten Bandung Barat. Pada awal abad ke-20, Lembang dikenal sebagai tempat peristirahatan bagi pejabat kolonial Belanda, dan setelah kemerdekaan kawasan ini berkembang menjadi destinasi wisata domestik yang populer. Lokasi yang strategis dan dekat dengan pusat Kota Bandung menjadi salah satu faktor penarik utama. Selain itu, kawasan ini memiliki beragam pilihan daya tarik wisata, mulai dari wisata alam, pemandian air panas, resor, dan berbagai destinasi populer lainnya.

Lembang Park and Zoo merupakan salah satu daya tarik wisata di kawasan Lembang yang resmi dibuka pada akhir 2019. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) KBB, jumlah wisatawan yang datang ke Lembang Park & Zoo pada 31 Desember 2022 mencapai 4.537 orang dan pada 1 Januari 2023 ada 5.637 orang. Selain itu, menurut pernyataan Iwan Susanto selaku pengelola Lembang Park and Zoo dalam wawancaranya di *beritasatu.com* yang diunduh pada 27 Februari 2025, destinasi ini menerima sekitar 3.000–4.000 pengunjung pada saat libur panjang Imlek 2025. Data ini memperkuat posisi

Lembang Park and Zoo sebagai salah satu daya tarik wisata unggulan di kawasan Lembang-Parongpong yang turut berkontribusi terhadap kepadatan arus wisatawan di Kabupaten Bandung Barat.

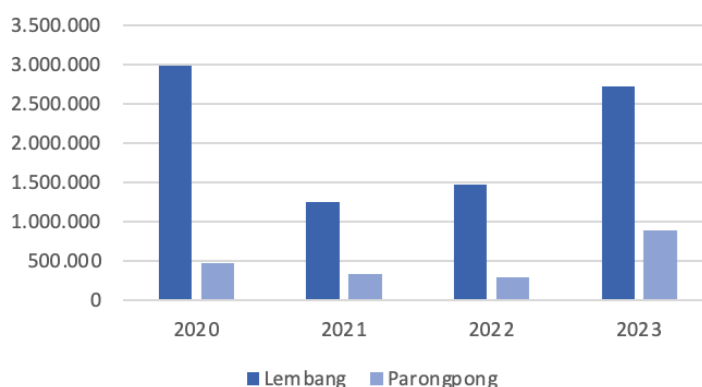
Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung BaratB (Disparbud KBB) pada 27 Juni 2024, jumlah kunjungan wisatawan di Kecamatan Lembang dan Parongpong selama empat tahun terakhir (2020-2023) tercatat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kec. Lembang dan Parongpong

Tahun	Lembang	Parongpong
2020	2.995.726	471.328
2021	1.246.055	334.220
2022	1.480.492	293.382
2023	2.727.679	888.306

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1, terlihat tren kunjungan wisatawan di Kecamatan Lembang mengalami penurunan pada tahun 2021 akibat pandemi COVID-19, kemudian meningkat kembali secara signifikan hingga 2023. Kecamatan Parongpong juga menunjukkan pola serupa, meskipun jumlahnya lebih kecil dibanding Kecamatan Lembang. Tren ini menunjukkan bahwa kedua kecamatan berperan sebagai destinasi wisata utama sekaligus jalur alternatif menuju Lembang Park and Zoo, sehingga aktivitas wisata di kawasan ini memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat lokal.



Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kec. Lembang dan Parongpong
Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Peningkatan kunjungan wisatawan ini mencerminkan keberhasilan pengelola, namun pada saat yang sama menimbulkan dampak negatif seperti kemacetan. Fenomena kemacetan tidak hanya dipicu oleh keberadaan Lembang Park and Zoo saja, melainkan juga merupakan dampak kumulatif dari meningkatnya kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi lain di kawasan Lembang, seperti Farmhouse, Floating Market, Dusun Bambu, serta berbagai restoran yang tersebar di sepanjang jalur wisata. Temuan dari berita online *detik.com*, pada 27 Februari 2022, menyatakan bahwa lalu lintas kendaraan menuju ke daerah wisata Lembang dipenuhi oleh kendaraan wisatawan pada akhir pekan yang mengakibatkan adanya pengalihan jalan karena volume kendaraan yang terus meningkat. Kemudian dari berita online *RMOLJABAR.com*, pada 3 Juli 2023, yang berisi tentang bus pariwisata yang melanggar aturan untuk masuk ke kawasan Jl. Sersan Bajuri dan Jl. Kolonel Masturi. Jalanan yang cukup sempit mengakibatkan kendaraan besar sulit untuk melintas dan akhirnya menyebabkan kemacetan terutama pada setiap akhir pekan.

Meskipun demikian, hingga awal tahun 2025, tidak ditemukan adanya protes terbuka, surat keberatan resmi, ataupun demonstrasi warga terkait keberadaan Lembang Park and Zoo. Pemantauan media daring via instagram @Lembangnews dan @Parongpongnews juga menunjukkan tidak adanya konflik sosial kolektif. Ketiadaan penolakan ini dapat dimaknai sebagai bentuk dukungan pasif, yakni penerimaan tanpa keterlibatan aktif (Kim et al., 2021).

Pendekatan *Social Exchange Theory* (SET) menjadi sangat relevan untuk memahami dinamika hubungan antara masyarakat dan pariwisata. Dalam konteks pariwisata, teori ini sering digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat lokal merespons perkembangan destinasi wisata di wilayahnya. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang atau kelompok akan terus mendukung suatu interaksi sosial jika mereka merasa bahwa manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya atau kerugian yang ditanggung (Lei et al., 2023). Dengan kata lain, jika masyarakat merasa diuntungkan secara sosial ekonomi, mereka akan lebih mendukung keberlangsungan pariwisata.

Sebagian besar studi terdahulu lebih menyoroti tentang kepuasan wisatawan, dampak ekonomi, ataupun strategi pemasaran, tanpa menelusuri secara mendalam tentang bagaimana masyarakat menanggapi keberadaan objek wisata di lingkungan mereka. Adapun studi yang dilakukan oleh Annafi et al. (2024) di Kebun Binatang Bandung, yang hanya membahas aspek tata kelola internal, bukan secara eksplisit mengukur tingkat dukungan masyarakat. Padahal, keterlibatan dan dukungan aktif dari masyarakat setempat sangat penting, karena tanpa hal tersebut, keberlanjutan wisata akan lebih sulit dicapai.

Penelitian mengenai dukungan masyarakat lokal terhadap destinasi berbasis kebun binatang dan edukasi masih relatif terbatas di Indonesia. Hal ini menjadikan Lembang Park and Zoo menarik untuk diteliti, mengingat destinasi ini merupakan destinasi baru yang berkembang pesat sejak dibuka dengan tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana dampak sosial berpengaruh terhadap dukungan masyarakat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dampak sosial baik manfaat dan biaya sosial terhadap dukungan masyarakat akan keberadaan destinasi Lembang Park and Zoo, sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pariwisata di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat dampak sosial yang dirasakan masyarakat akibat keberadaan Lembang Park and Zoo?
2. Bagaimana tingkat dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan daya tarik wisata Lembang Park and Zoo?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak sosial Lembang Park and Zoo terhadap dukungan masyarakat akan pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka menghasilkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat akibat keberadaan Lembang Park and Zoo.
2. Menganalisis tingkat dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan daya tarik wisata Lembang Park and Zoo.
3. Menganalisis pengaruh dampak sosial Lembang Park and Zoo terhadap dukungan masyarakat akan pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara akademis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Akademis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan hasil nyata pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata, khususnya dalam kontribusi teoritis pada *Social Exchange Theory* (SET). Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat hubungan antara dampak sosial dan dukungan terhadap pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi masyarakat di kawasan Lembang Park and Zoo mengenai dampak yang terjadi akibat adanya aktivitas pariwisata yang ada di lingkungan sekitar.

B. Bagi Pengelola Destinasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber masukan bagi pengelola destinasi dalam menentukan arah kebijakan terkait dengan aktivitas pariwisata, serta dapat dijadikan bahan masukan untuk memperhatikan kondisi sosial serta kenyamanan masyarakat akibat adanya aktivitas pariwisata.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah pemahaman terhadap alur penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini, ialah:

- A. BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan umum mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai topik yang diteliti.
- B. BAB II Tinjauan Pustaka, berisi uraian teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- C. BAB III Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, instrumen penelitian, uji instrumen, serta penjelasan teknik analisis data yang digunakan.
- D. BAB IV Hasil dan Pembahasan, menyajikan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data. Bab ini juga membahas temuan yang didapatkan dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian sebelumnya.
- E. BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan yang diperoleh. Kesimpulan menjawab rumusan masalah, sedangkan saran ditujukan bagi pihak terkait.